PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 26 Juni 2015 Halaman: 5

2.284 Peserta Didik Baru Lewat KMS

JOGJA -- Sebanyak 2.284 peserta didik baru lulusan SD dan SMP terdaftar masuk melalui jalur siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di Kota Yogyakarta.

"Hingga akhir pendaftaran terdata 2.284 siswa yang berasal dari 1.081 siswa lulusan SD dan 1.203 siswa lulusan SMP. Semua siswa yang terdaftar tersebut harus melakukan verifikasi di sekolah masing-masing," kata Edy Heri Suasana, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, kepada *Bernas Jogja*, Kamis (25/6), di kantornya.

Edy menjelaskan, jalur siswa KMS merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan yang merata bagi warganya dan untuk kebutuhan dana bagi program KMS diambilkan dari pos APBD kota Jogja.

"Oleh karena itu sebaiknya para siswa yang masuk dalam daftar KMS dapat menggunakan peluang dan kesempatan belajar tersebut dengan seluas-luasnya dan sebaik-baiknya sehingga kesempatan belajar dapat termanfaatkan dengan baik pula, termasuk mematuhi aturan serta jadwal yang telah disiapkan misalnya jadwal verifikasi untuk lanjutan sekolah,"ujarnya.

Dikatakan, usulan penerima baru Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Kota Yogyakarta untuk tahun 2015 berjumlah 3.494 Kepala Keluarga (KK). "Usulan tersebut akan digabung dengan penerima KMS 2014 yang berjumlah 20.481 KK. Tetapi yang terpenting ialah bahwa dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), terdapat kuota khusus bagi siswa miskin di Kota Jogja. Tiap sekolah negeri nantinya menyediakan kuota 20 persen dari jumlah siswa yang diterima yang berasal dari kalangan tidak mampu,"tegasnya.

Dijelaskan, kuota 20 persen dari tiap sekolah ini tersedia dalam PPDB, mulai dari jenjang SMP, SMA, dan SMK negeri dan hal tersebut berlaku bagi semua sekolah di seluruh DIY.

Menurut Edy, pengalokasian kuota siswa dari keluarga kurang mampu untuk tahun ajaran 2015/2016 secara rinci di kabupaten kota, disesuaikan dengan daya tampung masing-masing. Namun diharapkan agar masing-masing sekolah paling tidak mampu memenuhi kuota 20 persen.

Sementara Samiyo selaku Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menegaskan kembali bahwa para siswa hendaknya melakukan verifikasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan maka dikuatirkan jalur ke sekolah negeri akan tertutup.

Samiyo menjelaskan bahwa sejak Jumat (26/6) hingga Sabtu (27/6) verifikasi jalur KMS untuk jenjang SMA/SMK sudah dapat dilakukan atau dilayani, sedangkan untuk jenjang SMP negeri dilakukan pada 29 hingga 30 Juni 2015.

Ditambahkan Samiyo bahwa jadwal penerimaan siswa didik baru untuk jalur reguler sekolah tersebut dilaksanakan seusai jadwal verifikasi jalur KMS. "Untuk jenjang SMP Negeri pada 6 hingga 8 Juli 2015, sedangkan untuk SMA/SMK pada tanggal 1 hingga 3 Juli,"tegasnya lagi. **(dwi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005